

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan jenis penelitian hukum empiris, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengamatan terhadap praktik hukum atau pandangan keagamaan di masyarakat. Dalam hal ini, peneliti menggali pandangan ulama Kota Banjarmasin terhadap fenomena childfree melalui wawancara langsung. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan bersumber dari realitas empiris yang hidup di tengah masyarakat, bukan hanya dari teks atau dokumen hukum semata.¹

Selain itu, penelitian ini memiliki pendekatan deskriptif analitik, yang tujuannya adalah menyajikan dengan cara yang sistematis, faktual, dan akurat semua hal yang berkaitan dengan fakta, karakteristik, situasi, dan peristiwa dalam domain tertentu.²

B. Lokasi Penelitian

Penulis telah memilih Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian dalam penelitian ini. Kota Banjarmasin adalah kota yang memiliki populasi terbesar di Provinsi Kalimantan Selatan. Mayoritas penduduk Kota Banjarmasin juga memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, terlihat dari jumlah perguruan tinggi yang

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), hlm. 51.

² Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 54.

beroperasi di kota ini. Selain itu, sebagian besar warga Kota Banjarmasin juga telah menunjukkan kesadaran terhadap teknologi dan perkembangan zaman yang sedang berlangsung.

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin dengan mempertimbangkan bahwa kota ini dikenal sebagai kota religius yang memiliki kehidupan keislaman yang kuat. Selain itu, keberadaan ulama dan lembaga seperti MUI sangat aktif dalam memberikan respons terhadap isu-isu sosial keagamaan, termasuk fenomena *childfree* yang mulai mendapat perhatian di masyarakat. Dengan demikian, pemilihan lokasi ini dianggap strategis dan relevan untuk menggali pandangan Ulama terhadap fenomena *childfree*

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ulama di Kota Banjarmasin. Adapun objek dari penelitian ini adalah pandangan Ulama di Kota Banjarmasin mengenai fenomena *childfree*.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas (terdiri dari nama, umur, jabatan, latar belakang pendidikan, dan alamat)
- b. Data tentang pandangan Ulama di Kota Banjarmasin mengenai fenomena *childfree*.

- c. Alasan serta landasan hukum dari pandangan Ulama di Kota Banjarmasin mengenai fenomena chidlfree.

Sumber data terdiri dari:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan para informan.
- b. Data sekunder, berupa bahan-bahan dokumentasi seperti buku, artikel, jurnal, dan literatur yang relevan.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah dengan teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dalam hal ini wawancara yang dilakukan penulis adalah tanya jawab langsung dengan informan serta melakukan dokumentasi disaat sesi wawancara.⁴

F. Teknik Analisis Data

Penulis menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari hasil rekaman dengan menganalisis data. Analisis yang dilakukan penulis adalah analisis kualitatif dan deskriptif analitik, setelah mengumpulkan dan melaporkan data, di analisis dengan penalaran.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 68.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 194.